

Pengaruh Metode Pengajaran Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar

Fitri Adilla¹, Ari Suriani², Sahrun Nisa³

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>Teaching methods, learning interest, mathematics, elementary school</i>	<i>This research aims to analyze the influence of teaching methods on the interest in learning mathematics among elementary school students. Learning interest is an internal element possessed by students and a prerequisite for an effective learning process. Teaching methods are a series of activities directed by teachers with the ultimate goal of student learning. Choosing the right method is crucial for achieving teaching goals. In mathematics learning, student learning outcomes tend to be low, partly due to the ineffectiveness of the teaching methods used. This research employs a literature study method by collecting and analyzing data from various relevant literature. The results show that appropriate and varied teaching methods, such as a combination of question and answer, demonstration, and mathematical games, can increase elementary school students' interest in learning mathematics. These methods create an interactive and enjoyable classroom atmosphere, making it easier for students to understand mathematical concepts.</i>
Kata kunci: <i>Metode pengajaran, minat belajar, matematika, Sekolah Dasar</i>	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pengajaran terhadap minat belajar matematika pada siswa Sekolah Dasar. Minat belajar merupakan elemen internal yang dimiliki siswa dan menjadi prasyarat terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Metode pengajaran adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan oleh guru dengan tujuan akhir berupa pembelajaran pada siswa. Pemilihan metode yang tepat sangat penting agar tujuan pengajaran dapat tercapai. Dalam pembelajaran matematika, hasil belajar siswa cenderung rendah salah satunya disebabkan oleh kurang efektifnya metode pengajaran yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran yang tepat dan bervariasi, seperti kombinasi antara metode tanya jawab, demonstrasi, dan permainan matematika, dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa Sekolah Dasar. Metode-metode tersebut menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di lingkungan sekolah akan berjalan dengan efektif apabila didukung oleh minat belajar yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Minat belajar siswa merupakan elemen internal yang dimiliki oleh siswa, yang dapat berasal dari dalam diri mereka maupun dari lingkungan sekitar (Dewi & Lestari, 2021). Minat merupakan salah satu aspek psikologis pada manusia yang dapat memotivasi seseorang untuk mencapai tujuannya. Seorang individu yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung akan memberikan perhatian atau rasa senang yang lebih besar pada objek tersebut. Akan tetapi, jika objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka minat terhadap objek tersebut pun akan berkurang (Aritonatonang, 2018).

Metode pengajaran adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan serangkaian kegiatan yang diarahkan oleh guru dengan hasil akhir berupa pembelajaran pada siswa. Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu strategi. Metode merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan

(Adawiyah, 2021). Dengan memanfaatkan metode secara tepat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Ketika tujuan ditetapkan agar siswa memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut (Djamarah, Syaiful Bahri, 2010).

Dalam proses pembelajaran Matematika di kelas, peran guru mata pelajaran Matematika sangat berpengaruh terhadap perkembangan hasil belajar siswa. Selama ini, hasil belajar Matematika siswa cenderung berada di rentang nilai yang relatif rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya nilai siswa tersebut adalah kurang efektifnya metode pengajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran Matematika, sehingga siswa kesulitan dalam memahaminya (Dewi & Lestari, 2021).

Minat belajar merupakan prasyarat yang harus terwujud agar tercipta proses pembelajaran yang efektif di dalam kelas. Minat belajar dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti respek peserta didik

terhadap pembelajaran, partisipasi, kedisiplinan, dan motivasi. Peningkatan minat belajar memiliki hubungan yang erat dengan kreativitas dan inovasi guru dalam merancang pembelajaran (Trismayanti, 2020). Minat siswa terhadap suatu pelajaran dapat terlihat dari proses belajar mereka yang bersungguh-sungguh, aktif dalam pembelajaran, bertanya saat ada yang kurang dimengerti, memiliki rasa ingin tahu yang besar, serta mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru (Sembiring, 2013).

Dalam kehidupan sehari-hari, kita akan membutuhkan dan menerapkan pengetahuan matematika yang telah dipelajari di sekolah. Namun, banyak siswa sebenarnya tidak menyukai pelajaran matematika karena mereka tidak memahami manfaat dari pembelajaran matematika tersebut. Selain itu, peserta didik beranggapan bahwa matematika hanya dapat dikuasai oleh orang-orang yang pintar saja, serta menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang abstrak.

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang TK hingga perkuliahan. Namun, pelajaran Matematika tetap menjadi momok yang

menakutkan bagi para siswa dan mahasiswa. Berdasarkan studi jangka panjang dari peneliti di National Institute of Child Health and Human Development, anak-anak yang gagal menguasai keterampilan matematika dasar sejak kelas 1, akan mengalami perkembangan pengetahuan sistem bilangan yang paling lambat dibandingkan teman sebayanya selama masa sekolah (Febriyanti & Seruni, 2015).

Metode pengajaran memiliki peran penting dalam membangun minat dan antusiasme siswa terhadap suatu mata pelajaran. Jika metode yang digunakan guru kurang menarik atau tidak sesuai dengan karakteristik siswa, maka dapat berdampak pada rendahnya minat belajar siswa, khususnya dalam pelajaran Matematika. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pengajaran terhadap tingkat minat belajar siswa Sekolah Dasar dalam mata pelajaran Matematika. Dengan memahami hubungan antara metode pengajaran dan minat belajar siswa, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan antusiasme dan prestasi siswa dalam mempelajari Matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dalam pengumpulan data dan penulisannya. Metode ini melibatkan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari sumber-sumber dan mengonstruksi informasi dari berbagai referensi, seperti buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Pendekatan studi pustaka dipilih untuk memberikan tinjauan komprehensif terkait pengaruh metode pengajaran terhadap tingkat minat belajar siswa Sekolah Dasar dalam mata pelajaran Matematika. Analisis yang mendalam terhadap teori dan hasil penelitian terdahulu diharapkan dapat menghasilkan wawasan yang bermanfaat untuk memahami fenomena tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat siswa dalam belajar Matematika merujuk pada keinginan dan motivasi siswa untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman mereka tentang materi-materi matematika. Hal ini dapat tercermin dari tindakan siswa yang mencari referensi tambahan, seperti membaca buku-buku lain di luar bahan ajar, untuk meningkatkan

ketertarikan dan pemahaman mereka terhadap subjek matematika (Purnama, 2016).

Siswa yang memiliki minat tinggi dalam pelajaran Matematika dapat dikenali melalui beberapa ciri. Pertama, mereka menunjukkan keseriusan dan komitmen yang kuat dalam mempelajari Matematika. Hal ini terlihat dari sikap mereka yang sungguh-sungguh dan terlibat aktif selama proses pembelajaran. Kedua, siswa-siswa tersebut menaruh perhatian penuh kepada guru yang sedang mengajar. Mereka mengikuti penjelasan dan instruksi dari guru dengan seksama, serta menunjukkan antusiasme dan ketertarikan pada materi yang disampaikan. Ketiga, siswa-siswa ini memiliki rasa keingintahuan yang besar terhadap pelajaran Matematika. Hal ini tercermin dari keaktifan mereka dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk memperdalam pemahaman tentang materi yang kurang dipahami (Dewi & Lestari, 2021).

Metode mengajar merupakan suatu cara atau pendekatan yang harus ditempuh oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Sementara itu, mengajar itu sendiri berarti menyajikan bahan pelajaran oleh seorang guru kepada siswa agar mereka dapat menguasai dan mengembangkannya.

Variasi metode mengajar yang diterapkan oleh guru sangat memengaruhi minat dan motivasi siswa dalam proses belajar dan pembelajaran itu sendiri. Perbedaan variasi metode yang digunakan oleh guru akan memberikan dampak yang signifikan bagi proses belajar siswa (Adawiyah, 2021). Akhirnya, dapat dipahami bahwa penggunaan metode mengajar yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Artinya, pemilihan dan penerapan metode yang sesuai dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Metode mengajar merupakan suatu kerangka atau pola yang digunakan untuk mengatur dan menstrukturkan kurikulum, materi pembelajaran, serta peserta didik dengan tujuan memberikan arahan dan panduan bagi pengajar di dalam kelas. Dalam menyampaikan materi pelajaran matematika, seorang guru harus mampu menggunakan metode mengajar yang baik dan tepat. Hal ini dikarenakan guru matematika tersebut telah menguasai teknik-teknik pengajaran yang sesuai. Selain itu, guru matematika juga menguasai ilmu matematika secara mendalam dan memiliki keterampilan khusus di bidangnya. Kemampuan ini hanya dimiliki oleh guru-

guru yang mengajar mata pelajaran tertentu, sesuai bidangnya masing-masing. Dengan demikian, kemampuan guru dalam menerapkan metode mengajar selalu disertai dengan penguasaan teknik-teknik pengajaran yang spesifik untuk mata pelajaran yang diampunya.

Menurut Erita (2013), beberapa metode khusus dalam pembelajaran matematika antara lain:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah teknik penyampaian informasi secara lisan oleh seorang guru kepada sejumlah siswa di dalam kelas. Dalam metode pembelajaran ini, guru cenderung lebih aktif dalam menyampaikan materi, sementara siswa bersifat pasif sebagai pendengar.

2. Metode ekspositori

Metode ekspositori memiliki kesamaan dengan metode ceramah dalam hal fokus kegiatannya yang terpusat. Namun, pada metode ekspositori, dominasi guru dalam menyampaikan informasi berkurang jika dibandingkan dengan metode ceramah. Guru tidak terus-menerus berbicara menyampaikan materi.

3. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi memiliki kesamaan dengan metode ceramah dan metode ekspositori, yaitu kegiatan belajar

mengajar yang berpusat pada guru atau didominasi oleh guru. Namun, pada metode demonstrasi, dominasi guru dalam kegiatan belajar mengajar berkurang lebih lagi dibandingkan metode ceramah dan ekspositori.

4. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah salah satu cara penyampaian materi pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh siswa. Dalam metode ini, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, dan siswa diharapkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Oleh karena itu, agar materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa, penggunaan satu metode saja tidak cukup untuk membuat proses pembelajaran berjalan secara optimal. Seorang guru harus menggabungkan atau mengombinasikan beberapa metode pembelajaran yang berbeda. Dengan menggabungkan beberapa metode, proses pembelajaran dapat terjadi secara interaktif dua arah antara guru dan siswa.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa sekolah dasar. Guru yang menggabungkan beragam metode

pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, akan mampu membangkitkan antusiasme dan keterlibatan aktif mereka dalam belajar matematika.

Metode pembelajaran yang bervariasi, seperti kombinasi antara metode tanya jawab, demonstrasi, dan permainan matematika, dapat membantu siswa sekolah dasar memahami konsep-konsep matematika dengan lebih menyenangkan dan bermakna. Dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang tepat, guru dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif bagi siswa sekolah dasar untuk mengembangkan minat dan motivasi belajar matematika siswa Sekolah Dasar.

Selain itu, permainan matematika dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa sekolah dasar. Permainan matematika dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam matematika dengan cara yang lebih konkret dan menarik. Misalnya, penggunaan alat peraga atau media pembelajaran interaktif dapat memvisualisasikan konsep-konsep matematika yang abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami.

Penggunaan metode pengajaran yang

bervariasi juga dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, mereka akan lebih termotivasi untuk mempelajari materi dan mengembangkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep matematika. Hal ini sejalan dengan prinsip belajar aktif (*active learning*) yang menekankan pentingnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran agar pengetahuan dapat terbangun dengan lebih bermakna.

Pemilihan metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan siswa sekolah dasar juga menjadi faktor penting. Guru perlu mempertimbangkan kemampuan kognitif, minat, dan gaya belajar siswa sekolah dasar dalam merancang metode pengajaran yang akan digunakan. Variasi metode pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan minat belajar matematika siswa secara optimal.

SIMPULAN

Metode pengajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar matematika pada siswa Sekolah

Dasar. Pemilihan metode pengajaran yang tepat dan bervariasi, seperti kombinasi antara metode tanya jawab, demonstrasi, dan permainan matematika, dapat meningkatkan antusiasme dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Metode-metode tersebut membantu menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika.

Guru perlu mengombinasikan beragam metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan siswa Sekolah Dasar. Dengan menerapkan metode yang bervariasi dan menarik, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan minat dan motivasi belajar matematika. Pemilihan metode pengajaran yang tepat menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di Sekolah Dasar.

REFERENSI

- Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 68–82. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.331>
- 6

- Aritonatonang, keke t. (2018). Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 3(10), 11–21.
- Dewi, S. L., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 755–764. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.755-764>
- Djamarah, Syaiful Bahri, and A. Z. (2010). *Strategi belajar mengajar*.
- Erita, S. (2013). BEBERAPA MODEL, PENDEKATAN, STRATEGI, DAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA Oleh: Selvia Erita. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 1–13.
- Febriyanti, C., & Seruni, S. (2015). Peran Minat dan Interaksi Siswa dengan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(3), 245–254. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i3.161>
- Purnama, I. M. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMAN Jakarta Selatan. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3), 233–245. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i3.995>
- Sembiring, R. B. (2013). Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6.
- Trismayanti, S. (2020). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 141–158. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i2.1045>